

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) bidang industri di PT. Meprofarm yang dilaksanakan mulai tanggal 17 Februari sampai 20 Maret 2020, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran seorang apoteker dalam industri farmasi sangatlah besar sebagai personil kunci, yaitu di bagian Produksi, Pemastian Mutu dan Pengawasan Mutu, serta *Research and Development*. Apoteker memiliki peran yang sangat penting dalam industri farmasi.
2. Praktek Kerja Profesi Apoteker ini dapat memberikan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman bagi Calon Apoteker untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri.
3. Praktek Kerja Profesi Apoteker memberikan kesempatan kepada Calon Apoteker untuk mempelajari prinsip CPOB dan penerapannya dalam industri farmasi.
4. Praktek Kerja Profesi Apoteker memberi bekal bagi Calon Apoteker dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.
5. Praktek Kerja Profesi Apoteker memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi serta bagaimana tindakan seorang Apoteker dalam memberikan solusi yang tepat atas permasalahan tersebut.
6. PT. Meprofarm telah menerapkan CPOB dalam seluruh aspek proses pembuatan obat untuk dapat menghasilkan produk yang

memenuhi syarat *safety*, *efficacy* dan *quality*. CPOB juga diterapkan dalam seluruh aspek dan setiap rangkaian proses produksi yang meliputi manajemen mutu, personalia, bangunan dan fasilitas, peralatan, sanitasi dan hygiene, produksi, pengawasan mutu, inspeksi diri, penanganan keluhan terhadap produk, dokumentasi, kualifikasi dan validasi.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah menyelesaikan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) bidang industri pada tanggal 17 Februari sampai 20 Maret 2020 di PT. Meprofarm adalah sebagai berikut:

1. PT. Meprofarm hendaknya senantiasa mempertahankan serta meningkatkan penerapan dan pelaksanaan aspek CPOB sehingga kualitas produk tetap terjamin dengan mutu yang terjaga.
2. PT. Meprofarm diharapkan terus melakukan pengembangan dan mengikuti teknologi terkini dalam menghasilkan produk obat yang bermutu untuk memenuhi tuntutan pasar yang semakin tinggi.
3. PT. Meprofarm dan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya hendaknya dapat terus menjaga hubungan kerjasama yang baik sehingga mahasiswa calon apoteker dapat menerima kesempatan untuk memahami dan mempelajari peranan, pekerjaan, kewajiban dan tanggung jawab apoteker di tempat kerja, terutama di industri farmasi.

DAFTAR PUSTAKA

BPOM. 2018. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan RI.

Departemen Kesehatan RI, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.

Petunjuk Operasional Penerapan Pedoman (POPP), 2012, “Petunjuk Operasional Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik”, jilid 2, Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.